

3Dana Pihak Ketiga dan Modal Sendiri terhadap *Financing to Deposit Ratio* di PT Bank BRI Syariah

Mochamad Nur Rahmat Setia¹, Bahmid I Magi², Eni Nuraeni³

¹Prodi Ekonomi Islam, Universitas Sunan Gunung Djati, Indonesia

²Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Prodi Manajemen Bisnis Syariah, STEI Al-Ishlah Cirebon, Indonesia

Email : rahmat.53tia@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel :

Diterima September 2021

Direvisi September 2021

Disetujui September 2021

Diterbitkan September 2021

ABSTRACT

This research was conducted because the development of TPF and Equity Capital at PT Bank BRI Syariah for the 2016-2020 period fluctuated. TPF in 2016 in the third quarter and fourth quarter experienced an increase but FDR decreased as well as fluctuations in TPF during 2018 and 2020 which did not match the theory, where the higher the DPK collected, the greater the distribution of financing so that the FDR value would increase and vice versa. This study aims to determine the effect of TPF on FDR, the effect of Equity Capital on FDR, the effect of TPF and Equity Capital simultaneously on FDR at PT Bank BRI Syariah. This study uses associative quantitative research, with the object of this research being Third Party Funds, Own Capital and Financing to Deposit Ratio at PT Bank BRI Syariah. The type of data used is secondary data in the form of financial ratios published by PT. Bank BRI Syariah starting from the period 2016 to 2020. The population in this study is the financial statements of PT Bank BRI Syariah. The sample used is the quarterly published financial statements of BRI Syariah Bank for the period 2016 to 2020. The data analysis used is multiple correlation analysis, multiple regression analysis, coefficient of determination analysis, t-test and F-test. Own capital has a positive and significant effect on FDR. TPF and own capital simultaneously have a positive and significant effect on FDR at PT Bank BRI Syariah.

Keywords : *Third Party Funds, Own Capital, Financing to Deposit Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena perkembangan DPK dan Modal Sendiri pada PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 mengalami fluktuatif. DPK tahun 2016 pada triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan akan tetapi FDR turun begitu pula fluktuasi DPK selama tahun 2018 dan 2020 yang tidak sesuai teori, dimana semakin tinggi DPK yang dihimpun maka penyaluran pembiayaan semakin besar sehingga nilai FDR akan meningkat dan sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DPK terhadap FDR, pengaruh Modal Sendiri terhadap FDR, pengaruh DPK dan Modal

Sendiri secara simultan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, dengan objek penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan *Financing to Deposit Ratio* di PT Bank BRI Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa rasio keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank BRI Syariah yang dimulai dari periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BRI Syariah. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi triwulan Bank BRI Syariah periode 2016 sampai 2020. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, Uji t dan Uji F. Dengan hasil penelitian DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR. DPK dan modal sendiri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah.

Kata Kunci : Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri, *Financing to Deposit Ratio*.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan khususnya perbankan telah menjadi urat nadi perekonomian sebuah negara.[1] Lahirnya salah satu kerangka ekonomi khususnya ekonomi syariah dengan dukungan lembaga perbankan syariah dapat mendorong munculnya suatu *mainstream* dalam referensi ekonomi.[2] PT Bank BRI Syariah mempunyai tujuan untuk selalu memenuhi kewajiban finansialnya, dengan memperkecil dana yang menganggur serta meningkatkan pendapatan dengan risiko sekecil mungkin untuk memenuhi kebutuhan *cash flow*. Kesehatan bank berpengaruh terhadap para investor dan nasabah penyimpan dana.[3]

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR), FDR penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur kesehatan bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi dalam menghimpun dana dan pengalokasannya. Alasan dipilihnya FDR sebagai ukuran kinerja karena digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi likuiditas PT Bank BRI Syariah dalam hal pemenuhan pengembalian dana kepada masyarakat. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri.[4]

DPK merupakan dana yang berupa simpanan dari masyarakat. Simpanan DPK yang cukup sangat berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya PT Bank BRI Syariah mengatur secara efisien dalam mengelola fungsi intermediasi secara optimal. Semakin besar DPK yang disalurkan kedalam bentuk pembiayaan, maka tingkat likuiditas bank akan menurun.[5] Modal bank atau disebut juga modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang dapat mempengaruhi likuiditas suatu bank karena semakin besar modal yang dimiliki bank maka semakin meningkat pula kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya[6].

Adapun perkembangan DPK, Modal Sendiri, dan FDR yang dimiliki oleh PT Bank BRI Syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Perkembangan DPK, Modal Sendiri, dan FDR di Bank BRI Syariah Tahun 2016-2020

Periode		DPK		Modal Sendiri		FDR	
Tahun	Triwulan	(Milyar Rp)	%	(Milyar Rp)	%	(Persen)	%
2016	I	20279	-	2358	-	82,73	
	II	20935	3,23	2429	3,01	87,92	5,19
	III	21193	1,23	2468	1,6	83,98	-3,94
	IV	22019	3,89	2510	1,7	81,42	-2,56
2017	I	23007	4,48	2542	1,27	77,56	-3,86
	II	23963	4,15	2577	1,37	76,79	-0,77
	III	35358	47,5	2632	2,13	73,14	-3,65
	IV	36359	2,83	2602	-1,13	71,87	-1,27
2018	I	38298	5,33	3659	40,6	68,7	-3,17
	II	36835	-3,82	3040	-	77,78	9,08
	III	37757	2,51	3069	16,91	76,4	-1,38
	IV	38862	2,92	4026	0,95	75,49	-0,91
2019	I	38437	-1,09	4057	31,18	79,55	4,06
	II	38094	-0,89	5055	0,76	85,25	5,70
	III	38220	0,33	5073	24,5	90,4	5,15
	IV	34124	-10,71	5088	0,35	80,12	-10,28
2020	I	33019	-3,23	5166	0,29	92,10	11,98
	II	41070	24,38	5211	1,53	91,01	-1,09
	III	48734	18,66	5295	0,87	82,65	-8,36
	IV	49347	7,99	5444	1,6	80,99	-1,66

Sumber: (BRI Syariah, 2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan DPK dan Modal Sendiri pada PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020 mengalami fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada DPK tahun 2016 triwulan II yang mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya sebesar 3,23%. DPK terus meningkat hingga triwulan IV sebesar 1,23% dan 3,89%. DPK pada tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada triwulan I,II, III, dan IV masing-masing sebesar 4,48%, 4,15%, 47,5%, dan 2,83%. Setelah itu DPK mengalami kenaikan tahun 2018 triwulan I sebesar 5,33% tetapi pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 3,82%, pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan kembali masing-masing sebesar 2,51% dan 2,92%. DPK pada tahun 2019 triwulan I dan II mengalami penurunan kembali sebesar 1,09% dan 0,89%, lalu mengalami kenaikan sebesar 0,33% dan pada triwulan IV menurun kembali sebesar 10,71%. DPK pada tahun 2020 triwulan I mengalami penurunan sebesar 3,23% tetapi pada triwulan II, III dan IV mengalami kenaikan kembali sebesar 24,38%, 18,66%, dan 7,99%. DPK tahun 2016 pada triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan akan tetapi FDR turun begitu pula fluktuasi DPK selama tahun 2018 dan 2020 yang tidak sesuai teori, dimana semakin tinggi DPK yang dihimpun maka penyaluran pembiayaan semakin besar sehingga nilai FDR akan meningkat dan sebaliknya[8].

Modal sendiri pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya sebesar 3,01%, dan terus mengalami kenaikan pada triwulan III dan IV masing-masing 1,6% dan 1,7%. Pada tahun 2017 triwulan II dan triwulan III modal sendiri masih mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,37% dan

2,13%, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 1,13%. Modal sendiri mengalami penurunan tahun 2018 triwulan II sebesar 16,91% lalu meningkat kembali sebesar 0,95% dan 31,18%. Modal sendiri terus meningkat hingga tahun 2020. Pada tahun 2019 dan 2020 terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada setiap triwulan. Modal sendiri tahun 2018 triwulan II mengalami penurunan akan tetapi FDR naik, triwulan III dan IV mengalami kenaikan akan tetapi FDR turun. Hal ini tidak sesuai dengan teori, dimana semakin besar modal yang dimiliki bank maka kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban (FDR) akan meningkat pula [9].

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ida Ayu Widhi Rismayanti, Lulup Indah Tripalupi, Made Artana (2013) dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Modal Sendiri terhadap Likuiditas (FDR) pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Ayunan Kabupaten Bandung mendapatkan hasil penelitian bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR, Modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap FDR, serta DPK dan modal sendiri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap FDR. Hal tersebut sesuai dengan teori, dimana semakin besar modal yang dimiliki bank maka kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban (FDR) akan meningkat pula.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya serta hasil penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan teori, dimana semakin tinggi DPK yang dihimpun maka penyaluran pembiayaan semakin besar sehingga nilai FDR akan meningkat dan sebaliknya..

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif, dengan objek penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga, Modal Sendiri dan *Financing to Deposit Ratio* di PT Bank BRI Syariah. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa rasio keuangan yang dipublikasikan oleh PT. Bank BRI Syariah yang dimulai dari periode tahun 2016 sampai dengan 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BRI Syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, Jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan Bank BRI Syariah periode 2016 sampai 2020. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, Uji t dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh DPK terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah

Adapun hasil perhitungan dari analisis koefisien determinasi variabel DPK menunjukkan bahwa R nilainya adalah $0,056 = 0,56\%$. Hal ini berarti sebesar 0,56% yang mempengaruhi variabel DPK terhadap FDR dan sisanya 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain seperti CAR dan ROA. Sedangkan hasil dari uji t variabel DPK (X_1) sebesar -0,320 dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) sebesar 1,734 dengan signifikansi sebesar 0,05, sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,320 < 1,734$), dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

Pengaruh Modal Sendiri terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah

Adapun hasil perhitungan dari analisis koefisien determinasi variabel Modal sendiri menunjukkan bahwa R nilainya adalah $0,202 = 20,2\%$. Hal ini berarti sebesar $20,2\%$ yang mempengaruhi variabel modal sendiri terhadap FDR dan sisanya $79,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain seperti CAR dan ROA. Sedangkan hasil perhitungan dari uji t variabel Modal Sendiri (X_2) dengan nilai t_{hitung} modal sendiri sebesar $2,140$ dengan nilai t_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) sebesar $1,734$ dengan signifikansi sebesar $0,05$, sehingga didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,140 > 1,734$), dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

Pengaruh DPK dan Modal Sendiri Secara Simultan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah

Adapun hasil perhitungan dari analisis korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar $0,303$ artinya terdapat hubungan yang lemah antara DPK dan modal sendiri terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah.

Adapun hasil perhitungan dari analisis regresi berganda adalah jika DPK dan modal sendiri dianggap konstan, maka FDR memiliki nilai $80,99$. Nilai koefisien $b_1 = -0,000680006$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai DPK, maka FDR akan mengalami penurunan sebesar $-0,000680006$ satuan nilai. Sedangkan Nilai koefisien $b_2 = 0,006132228$ menyatakan bahwa setiap satu satuan nilai pada modal sendiri, maka FDR akan mengalami kenaikan sebesar $0,006132228$ satuan nilai.

Adapun hasil perhitungan dari analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien yang didapat adalah sebesar $0,59$ atau sebesar $59,3\%$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh DPK dan modal sendiri terhadap FDR adalah sebesar $59,3\%$ dan sisanya sebesar $40,7\%$ adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti CAR dan ROA.

Adapun hasil perhitungan dari uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $12,38$ dengan nilai F_{tabel} ($df=n-k=20-2=18$) sebesar $3,59$ dengan signifikansi sebesar $0,05$, sehingga didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,38 > 3,59$), dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya DPK dan modal sendiri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah periode 2016-2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh DPK dan modal sendiri terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah, maka dapat disimpulkan bahwa DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah. DPK dan modal sendiri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR di PT Bank BRI Syariah. Adapun saran bagi PT BRI Syariah mampu mempertahankan modal sendiri sebab menjadi ukuran terhadap kebutuhan modal minimum serta mempertahankan FDR nya dengan baik sebab bank yang memiliki kemampuan likuiditas, lebih mudah untuk memelihara kepercayaan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. R. Yusnita, "Analisis Perbandingan Pembiayaan Murabaha Pada Bank Bri Syariah, Bank Mega Syariah Dan Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Indonesia Periode Tahun 2012-2016)," *J. Tabarru' Islam. Bank. Financ.*, vol. 1, no. 1, 2018, [Online]. Available: [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2042](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2042).
- [2] Y. M. Fauzi, "Pengaruh Religiusitas Dan Profit Margin Terhadap Tingkat Perkembangan Jumlah Nasabah Di Bank Syariah Mandiri Garut," *J. MAPS (Manajemen Dan Perbank. Syariah)*, vol. 1, no. 1, 2017, [Online]. Available: <https://doi.org/10.32483/maps.v1i1.16>.
- [3] M. Hasibuan, *Dasar Dasar Perbankan*. Bandung: PT Bumi Aksara, 2011.
- [4] Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- [5] B. A. Pratama, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)," *J. Bisnis Strateg.*, vol. 19, no. 2, pp. 135-148, 2010, [Online]. Available: <https://doi.org/10.14710/jbs.19.2.135-148>.
- [6] I. W. Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional (Edisi Pertama)*. In *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- [7] BRI Syariah, "BRI Syariah," 2021. .
- [8] H. Darmawi, *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- [9] I. W. Sudirman, *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional (Edisi Pertama)*. 2013.